



Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris dampak defisit anggaran terhadap permintaan uang riil di Indonesia. Analisisnya dilakukan dengan menguji respon variabel permintaan uang riil di Indonesia terhadap variabel guncangan defisit anggaran, GDP real, government expenditure, suku bunga domestik, inflasi, utang publik internal dan eksternal, nilai tukar dan utang swasta dengan menggunakan metode analisis VECM. Sampel penelitian ini adalah perekonomian Indonesia dari tahun 2008-2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa defisit anggaran memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap permintaan uang riil dalam jangka panjang di Indonesia, hasil ini kemudian membantah teori Neo-Klasik dan David Ricardo. Kemudian shock atau kejutan defisit anggaran berdampak negatif terhadap permintaan uang riil di Indonesia.

Kata kunci: Defisit Anggaran, Permintaan Uang Riil, Utang Publik Internal, Utang Publik Eksternal, VECM



Abstract

This study aims to test empirically the impact of the budget deficit on the demand for real money in Indonesia. The analysis is carried out by examining the response of real money demand variables in Indonesia to budget deficit shocks, real GDP, government expenditure, domestic interest rates, inflation, internal and external public debt, exchange rates and private debt using the VECM analysis method. The sample of this research is the Indonesian economy from 2008-2020. The results of this study indicate that the budget deficit has a significant negative effect on the demand for real money in the long run in Indonesia, these results then reinforce the Neo-Classical theory and David Ricardo. Then the shock or budget deficit shock has a negative impact on the demand for real money in Indonesia.

Keywords: Budget Deficit, Real Money Demand, Internal Public Debt, External Public Debt, VECM